

Penerapan Pendekatan Child Friendly Teaching Terhadap Peserta Didik Untuk Memotivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika

M. Alfian Fadlur Rahman, Arnelia Dwi Yasa, Sariyati*
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
Malfan120800@gmail.com

Abstract: *The application of the Child Friendly Teaching approach in mathematics learning aims to motivate students by adapting teaching methods to the needs and characteristics of children. This approach emphasizes the importance of understanding the cognitive development and learning styles of students to enhance their engagement and understanding of mathematics learning. By using good communication with students, this approach makes the mathematics learning presented by the teacher engaging. In addition, linking math learning to everyday life, providing step-by-step and simple explanations, and encouraging group discussions can deepen understanding and enhance student motivation. The application of positive feedback and the creation of a comfortable learning environment also play a crucial role in supporting an effective learning process. With this approach, it is hoped that students will be more motivated and gain a better understanding of mathematics.*

Key Words: *CFT, Motivation, Matematic*

Abstrak: Penerapan pendekatan Child Friendly Teaching dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk memotivasi peserta didik dengan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami perkembangan kognitif dan gaya belajar yang disukai peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Dengan menggunakan interaksi dan keakraban yang positif terhadap peserta didik, pendekatan ini membuat pembelajaran matematika yang dibawakan oleh guru menjadi menarik. Selain itu, mengaitkan pembelajaran matematika dengan berbagai macam budaya yang ada disekitar, memberikan penjelasan yang bertahap dan sederhana, serta mendorong diskusi kelompok, dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan motivasi siswa. Penerapan umpan balik positif dan penciptaan lingkungan belajar yang nyaman juga berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat lebih termotivasi dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap matematika

Kata Kunci: CFT, Motivasi, Pembelajaran Matematika

Pendahuluan

Dalam era pendidikan modern, pendekatan Child Friendly Teaching (CFT) telah muncul sebagai metode yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang sering dianggap menantang seperti matematika. Pendekatan ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, dimana peserta didik dihargai, diberikan motivasi, dan terlibat langsung secara aktif didalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan prinsip-prinsip CFT, seperti penggunaan metode pengajaran yang interaktif,

perhatian individual, serta penyesuaian materi sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar peserta didik didalam pembelajaran matematika. Hal ini penting karena motivasi belajar yang dibangun dari dalam dan rasa percaya diri dari siswa sangat penting terhadap pencapaian akademis mereka, serta dapat mengurangi ketakutan dan stres yang sering menyertai dalam pelajaran matematika.

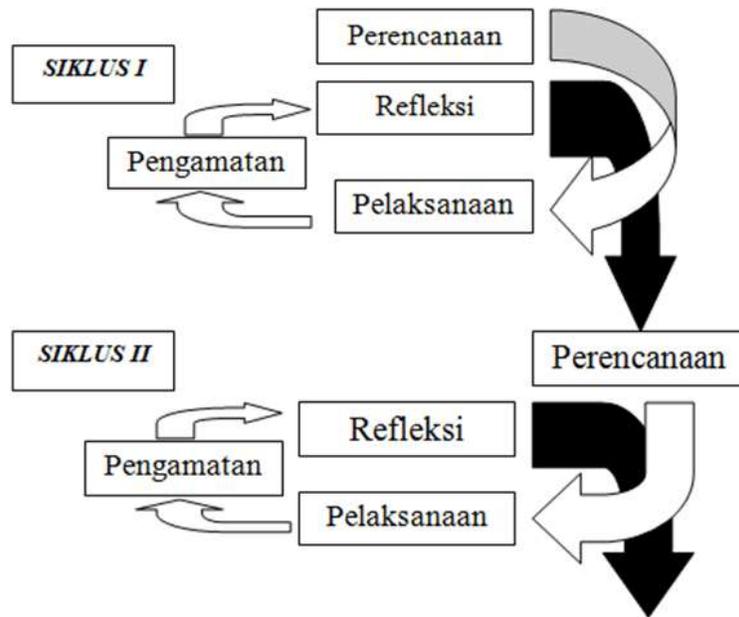
Penerapan pendekatan Child Friendly Teaching (CFT) dalam konteks pembelajaran matematika telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Beberapa studi mengidentifikasi bahwa metode CFT, yang mencakup strategi seperti penggunaan materi ajar yang relevan, pembelajaran berbasis permainan, serta penguatan positif, dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan minat siswa terhadap matematika. Dalam penelitian Veesar & Khaskheli (2019) menjelaskan bahwa strategi pengajaran yang ramah anak dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini didasari dengan penggunaan pendekatan kualitatif dengan survei dan observasi untuk menilai perubahan dalam motivasi siswa dan hasil belajar mereka. Selain itu, dalam Penelitian Annisa (2023) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang ramah anak dalam konteks kelas matematika bisa meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka dalam pembelajaran matematika. Penelitian-penelitian ini mendukung hipotesis bahwa pendekatan CFT efektif dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif, yang mendasari untuk merangsang minat dan motivasi siswa dalam matematika.

Pada penelitian ini dengan judul “Penerapan pendekatan Child Friendly Teaching terhadap peserta didik untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika” membahas tentang pengaruh pendekatan Child Friendly Teaching terhadap peserta didik kelas 5 di SDN Mergosono 5 dalam pembelajaran matematika. Agar peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam mengikuti Pendidikan matematika. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek dan tempatnya, akan tetapi untuk pendekatan yang dilakukan sama yaitu dengan menggunakan CFT. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran yang kaku terhadap peserta didik sehingga peserta didik tidak terlalu terbuka kepada guru Ketika memiliki masalah.

Tujuan dari penelitian ini, ingin sharing dan menyampaikan bagaimana Penerapan pendekatan Child Friendly Teaching terhadap siswa untuk memotivasi siswa didalam pelajaran. Karena masih banyak guru yang menyepelekan akan kedekatan peserta didik dan guru. Kebanyakan guru-guru hanya menyampaikan materi pembelajaran saja tanpa melihat kesiapan peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan penelitian ini untuk lebih memahami dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan, yang menjadi dasar untuk membangkitkan minat dan gairah siswa dalam belajar.

Metode

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. Menurut Susilowati (2018) PTK adalah penelitian yang dilakukan melalui tindakan di kelas oleh guru/peneliti. Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi adalah empat tahap desain dari penelitian ini. Setiap siklus akan berfokus pada penerapan pendekatan Child Friendly Teaching dalam peningkatan motivasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas 5 SDN Mergosono 5 Kota Malang. Rancangan penelitian PTK dapat dilihat dalam dalam Gambar 2.1



Gambar 2.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester I SDN Mergosono 5 Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 18 peserta didik yang terdiri dari 4 peserta didik laki – laki dan 14 peserta didik Perempuan, sedangkan objek penelitian ini adalah motivasi belajar dengan menggunakan pendekatan Child Friendly Teaching penelitian ini dilaksanakan selama PPL II pada Agustus 2024.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan tanya jawab terhadap siswa, pengumpulan data ini dipakai untuk memperoleh data motivasi peserta didik terhadap pelajaran matematika ketika diterapkannya pendekatan Child Friendly Teaching. Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan ketika awal mula PTK dilakukan hingga akhir PTK. Data yang dikumpulkan adalah data ketertarikan/motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika ketika sebelum penerapan pendekatan Child Friendly Teaching dan sesudah menggunakan pendekatan Child Friendly Teaching. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara

menggunakan pertanyaan - pertanyaan berkaitan tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika. Wawancara dilakukan kepada siswa kemudian dicatat oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai motivasi siswa akan pembelajaran matematika. Penelitian memaparkan hasil dari penerapan pendekatan Child Friendly Teaching dalam pembelajaran matematika untuk menjadi referensi bagi guru dan calon guru agar bisa menjadi lebih dekat terhadap siswa dan melakukan pembelajaran yang positif dan produktif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data penelitian dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut: (1) Pra Tindakan, (2) Siklus Tindakan I, dan (3) Siklus Tindakan II. Peneliti melakukan observasi dan mengamati guru dan siswa di kelas sebelum pelaksanaan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika sebelum mengawali penelitian. Kegiatan ini dimaksud untuk mengetahui motivasi dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika. Hasil dari pertanyaan pertanyaan tersebut bisa di simpulkan dan digunakan untuk penerapan pendekatan Child Friendly Teaching terhadap siswa. Pertanyaan pertanyaan tersebut ditanyakan kepada semua siswa sebanyak 18 siswa. Setelah pertanyaan pertanyaan selesai dilakukan, dapat di simpulkan dari hasil pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk merancang bagaimana cara untuk melakukan pendekatan Child Friendly Teaching terhadap siswa untuk memotivasi mereka terhadap pembelajaran matematika. Kemudian peneliti mempersiapkan pengajaran dengan pendekatan Child Friendly Teaching untuk meningkatkan minat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas 5.

Siklus I

Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi semuanya termasuk dalam kegiatan siklus I. Fokus utama perencanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penerapan pembelajaran matematika dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan Child Friendly Teaching untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa kelas V di SDN Mergosono 5 Kota Malang untuk siklus 1. Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang di hadiri oleh 18 orang siswa dan bermain dengan siswa ketika memiliki waktu luang (contoh waktu istirahat) dengan Langkah-Langkah kegiatan seperti berikut:

- A. Kegiatan awal, guru menanyakan kepada siswa tentang motivasi belajar dalam pembelajaran matematika, kemudian pembelajaran dilakukan dengan melakukan tanya jawab tentang pembelajaran matematika materi bilangan cacah 100.000. dan membentuk kelompok dengan Tingkat kemampuan yang sama.

- B. Kegiatan inti, guru membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Setelah itu, masing – masing kelompok memutuskan cara berkolaborasi dalam mengerjakan tugas.
- C. Kegiatan akhir, kegiatan dilaksanakan dengan pemberian test evaluasi akan ketercapaian pembelajaran matematika. Selanjutnya guru melakukan pembahasan mengenai pembelajaran yang diberikan dan memberikan motivasi terhadap peserta didik kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.
- D. Melakukan pendekatan Child Friendly Teaching terhadap peserta didik ketika pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Aktivitas guru selama pembelajaran matematika pada materi siklus I adalah mengobservasi akan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika dan memantau keterlaksanaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam siklus I ini rata rata minat siswa akan pembelajaran matematika hampir tidak ada yang menyukai pembelajaran matematika. Karena itu peneliti menggunakan pendekatan Child Friendly Teaching untuk mengetahui penyebab siswa tidak menyukai pembelajaran matematika. Child Friendly Teaching digunakan dengan cara bercanda, bermain dan bersenang senang dengan siswa agar siswa menjadi lebih terbuka terhadap guru/peneliti. Akan tetapi dalam siklus I ini karena terlalu dekat dengan siswa ada salah satu siswa yang bersikap kurang sopan terhadap guru. Karena hal tersebut terjadi guru mengambil Tindakan untuk menegur siswa dengan cara berbicara baik baik dan menanyakan kepada siswa kenapa melakukan hal tersebut. jika guru memarahi atau membentak siswa ketika melakukan kesalahan tersebut maka pendekatan Child Friendly Teaching yang dilakukan akan menjadi sia-sia karena siswa akan menjadi takut Kembali untuk mengungkapkan pendapat mereka seperti sebelumnya.

Silkus II

Untuk ketercapaian tujuan pembelajaran, (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir dan (4) pendekatan Child Friendly Teaching digunakan dalam perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan siklus II dijalankan sesuai yang ada didalam RPP dan menggunakan pendekatan Child Friendly Teaching, Adapun perbaikan yang dilakukan seperti pembuatan peraturan ketika pembelajaran berlangsung, perlunya ketegasan dalam pembelajaran, dan pemanfaatan waktu secara efisien. Pada siklus II ini siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan senang akan pembelajaran matematika yang diberikan, yaitu terkait tentang materi KPK dan FPB. Ketika awal pembelajaran guru/peneliti mengomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti, peneliti/guru menyampaikan materi dan membimbing siswa. Kemudian dalam kegiatan akhir, guru melakukan pembahasan tentang materi yang diberikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik, setelah itu menutup dengan berdoa bersama. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru menanyakan kepada siswa kembali terkait motivasi siswa terhadap pelajaran matematika.

Selama kegiatan pelajaran matematika ketika dibawakan oleh guru/peneliti dengan pendekatan Child Friendly Teaching selama siklus I dan siklus II peserta didik memperlihatkan motivasi ingin belajar dan termotivasi dalam pembelajaran ketika guru menggunakan pendekatan Child Friendly Teaching. Karena ketika guru menggunakan pendekatan CFT ini peserta didik menjadi lebih terbuka dan menyukai guru. Dan itu bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran berlangsung. Contohnya adalah ketika siswa mengalami kesulitan siswa dapat menyampaikan pendapat mereka tanpa takut dan guru menjadi lebih tau akan kondisi siswa. Bukan hanya itu saja, untuk pembuatan peraturan kelas siswa menjadi lebih terbuka dan bisa di kondisikan dengan baik karena pendekatan Child Friendly Teaching.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan terhadap siswa kelas V di SDN Mergosono 5 Kota Malang ketika pra siklus, siklus I, dan siklus II maka penelitian ini dinyatakan selesai dilaksanakan pada siklus II dikarenakan sudah mendapatkan data dari penerapan pendekatan Child Friendly Teaching pada pembelajaran matematika. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang laksanakan terhadap peserta didik kelas V di SDN Mergosono 5 kota Malang ini memiliki tahap kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang didapatkan observasi pra siklus memperoleh hasil bahwa siswa kelas 5 kebanyakan kurang minat akan pembelajaran matematika. Dari hasil tersebut peneliti ingin menerapkan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan Child Friendly Teaching Terhadap terhadap pembelajaran matematika di kelas 5 SDN Mergosono 5 Kota Malang. Dalam penelitian ini menerapkan pendekatan CFT dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran matematika. Penelitian Tindakan kelas (PTK) dalam siklus I memperoleh data bahwa siswa masih kurang minat terhadap pembelajaran matematika, memperoleh penyebab dari kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika, dan menemukan kekurangan dari pendekatan CFT. Sehingga masih diperlukan perbaikan dan Solusi dalam menerapkan pendekatan CFT untuk peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika di kelas V. Pada siklus II diperoleh Solusi dalam menerapkan pendekatan CFT untuk peningkatan motivasi belajar siswa terhadap Pelajaran matematika. Solusi tersebut berupa pembuatan peraturan ketika pembelajaran berlangsung, perlunya ketegasan dalam pembelajaran dan pemanfaatan waktu secara efisien. Selama pembelajaran matematika yang dilakukan dengan pendekatan Child Friendly Teaching selama siklus I dan siklus II siswa menjadi lebih termotivasi saat guru menggunakan pendekatan Child Friendly Teaching. Karena ketika guru menggunakan pendekatan CFT ini peserta didik menjadi lebih terbuka dan menyukai guru. Dan itu bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran berlangsung. Contohnya adalah ketika siswa mengalami kesulitan siswa dapat menyampaikan pendapat mereka tanpa takut dan guru menjadi lebih tau akan kondisi siswa. Bukan hanya itu saja, untuk pembuatan peraturan kelas siswa menjadi lebih terbuka dan bisa di kondisikan dengan baik karena pendekatan Child Friendly Teaching.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Child Friendly Teaching untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika ternyata dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam Pelajaran. Perkembangan yang didapatkan dalam penelitian ini karena pendekatan ini dapat merubah cara pandang siswa terhadap guru, yang awalnya sungkan untuk bertanya dan berbicara kepada guru menjadi lebih terbuka terhadap guru. Walaupun pendekatan ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang bisa menjadi pedang bermata dua bagi guru. Kelebihan tersebut adalah siswa menjadi sangat terbuka terhadap guru dan gampang untuk diajak berkomunikasi kemudian mudah untuk diajak Kerjasama karena siswa dan guru sudah sangat dekat. Untuk kekurangannya siswa menjadi terlalu akrab terhadap guru yang mengakibatkan rasa hormat terhadap guru menjadi berkurang. Akan tetapi kekurangan tersebut dapat di cegah dengan menggunakan Solusi yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu pembuatan peraturan ketika pembelajaran berlangsung, perlunya ketegasan dalam pembelajaran dan pemanfaatan waktu secara efisien oleh guru. Peneliti lain juga menyatakan bahwa dengan pendekatan Child Friendly Teaching dapat meningkatkan motivasi peserta didik terhadap Pelajaran, aktivitas belajar siswa, dan karakter siswa (Shobir, (2024)). Peneliti yang serupa juga menyebutkan bahwa Membangun motivasi seseorang adalah membangun sikap dan perilaku seseorang. Sedangkan membangun sikap dan perilaku seseorang tidak dapat dilakukan secara instant, harus dilakukan secara terus menerus, berkelanjutan dan merupakan pembiasaan (Muhdi, 2020). Berdasarkan data yang sudah dilaksanakan, maka dapat menjadi bukti bahwa setelah menerapkan pendekatan CFT dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam Pelajaran. Pembahasan yang didapatkan didalam penelitian ini adalah yang awalnya siswa tidak minat akan pembelajaran matematika menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika ketika menggunakan pendekatan CFT. Pendekatan Child Friendly Teaching (CFT) adalah Pendekatan pembelajaran yang berbasis Provisi, Proteksi, dan Partisipasi (Muhdi et al., n.d.).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti bisa membuat simpulan bahwa penerapan pendekatan CFT untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SDN Mergosono 5 Kota Malang. Hal ini ditunjukkan melalui perolehan hasil observasi dan tanya jawab terhadap siswa yang menunjukkan terjadi peningkatan. Motivasi belajar dan minat siswa dalam pembelajaran yang di bawa dengan pendekatan CFT pada siklus I yang awalnya siswa masih kurang minat akan pembelajaran matematika menjadi lebih antusias dan bersemangat ketika siklus II. Dalam siklus I dan siklus II secara deskriptif menunjukkan adanya perkembangan secara deskriptif dari yang awalnya tidak minat sama sekali menjadi termotivasi. Dengan demikian penerapan

pendekatan CFT di kelas 5 SDN Mergosono 5 dapat dijadikan referensi oleh guru dan calon guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran.

Daftar Rujukan

- 1*, K., & Rahman. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di Era digital melalui Program Macromedia Flash 8. *Journal of Early Childhood Education*, 5(3). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.10740>
- Annisa, P., Afina, M., Atiqoh, L. N., Dina, B., & Zakaria, Z. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR*. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Mardhiyana, D. (2017). *UPAYA MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU MAHASISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA KULIAH EVALUASI PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA* (Vol. 5).
- Muhdi, O. :, Ikip, L. S., & Semarang, P. (n.d.). *PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) MELALUI CHILD FRIENDLY TEACHING MODEL (CFTM) SEBAGAI DASAR MEMBANGUN KARAKTER SISWA*.
- Shobir, A., Suriswo, B., Pedagogi,), & Tegal, P. (2024). Pengaruh Implementasi Program Sekolah Ramah Anak terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Karakter Siswa di SD. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Veesar, M. H., & Khaskheli, G. A. (2019). *EFFECTS OF TEACHING STRATEGIES ONSTUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING OF MATHEMATICS AT SECONDARY LEVEL*. <https://www.researchgate.net/publication/345857752>
- Widyawati, E. S., Ika, C., Nita, R., & Sugiarti, A. (n.d.). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level* (Vol. 1). <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>